PEMBUATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEB PADA UD.SAPUTRA JAYA

NASKAH PUBLIKASI



disusun oleh:

Defiana Irnama Sari 08.12.2982

JURUSAN SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM
YOGYAKARTA
2011

PERSETUJUAN

NASKAH PUBLIKASI

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI KEUANGAN BERBASIS WEB PADA UD.SAPUTRA JAYA

disusun oleh:

Defiana Irnama Sari 08.12.2982

Dosen Pembimbing,

NIK. 190302106

Tanggal 1 November 2011

Ketua Jurrusan

Sistem Informasi

Bambang Sudaryatno, Drs, MM.
NIK. 190302029

INTISARI

Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada UD.Saputra Jaya merupakan bagian dari Sistem Informasi Akuntansi yang sangat membantu pengambilan keputusan bagi user dalam pembutan laporan keuangan. Dengan sistem informasi keuangan ini pemilik perusahaan dengan mudah dapat menentukan laporan keuangan perusahaan apakah perusahaan laba atau rugi. Pemilik Perusahaan juga bisa membuat laporan dari setiap masing — masing data seperti pembuatan laporan data perkiraan, laporan data jurnal umum, laporan data pemasok, laporan data pembeli dan laporan lain - lain.

Kesulitan pembuatan laporan keuangan dapat diatasi dengan benar dari pengimputan data transaksi sampai pembuatan laporan neraca dimana laporan neraca akan menentukan apakah perusahaan tersebut mengalami laba atau rugi buakan hanya itu untuk menentukan apakah perusahaan mengalamin laba atau rugi bisa di buat laporan laba / rugi..

Sisi lain dari layanan ini bisa menjadi media konsultan digital dalam menentukan pembuatan laporan keuangan yang diinginkan sesuai dengan transaksi yang terjadi.

Kata kunci: Teknologi informasi, internet, web.

ABSTRACT

Web-based Financial Information Sistem on UD. Saputra Jaya is part of the Accounting Information Sistems are very helpful for the user in decision making create financial statements. With this financial information sistems company owners can easily determine the company's financial statements if the company profits or losses. Company owners can also make a report of every individual - each data such as preparing reports estimated data, general ledger data reports, report data suppliers, buyers data reports and other reports - others.

The difficulty of making financial reports can be tackled properly from insert transaction data to report the balance sheet where the report will determine whether the company is experiencing a gain or loss not only to determine whether the companies could undergo a gain or loss made profit / loss.

The other side of this service can be a digital media consultant in determining the desired financial report in accordance with the transaction occurred.

Key words: information technology, internet, web.

1. Pendahuluan

Akuntansi berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat. Sejarah perkembangan pemikiran akuntansi (accounting thought) dibagi dalam tiga periode: tahun 4000 SM – 1300 M; tahun 1300 – 1850 M, dan tahun 1850 M sampai sekarang. Masing-masing periode memberi kontribusi yang berarti bagi ilmu akuntansi. Pada periode pertama akuntansi hanyalah bentuk record-keeping yang sangat sederhana, maksudnya hanyalah bentuk pencatatan dari apa saja yang terjadi dalam dunia bisnis saat itu. Periode kedua merupakan penyempurnaan dari periode pertama, dikenal dengan masa lahirnya double-entry bookkeeping. Pada periode terakhir banyak sekali perkembangan pemikiran akuntansi yang bukan lagi sekedar masalah debit kiri – kredit kanan, tetapi sudah masuk ke dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang luar biasa juga berdampak pada perubahan ilmu akuntansi modern.

Pengguna akuntansi juga bervariasi, dari yang sekedar memahami akuntansi sebagai: 1) alat hitung menghitung; 2) sumber informasi dalam pengambilan keputusan; 3) sampai ke pemikiran bagaimana akuntansi diterapkan sejalan dengan (atau sebagai bentuk pengamalan) ajaran agama. Bila dihubungkan dengan kelompok usaha kecil dan menengah tampaknya pemahaman terhadap akuntansi masih berada pada tataran pertama dan kedua yaitu sebagai alat hitungmenghitung dan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi berhubungan dengan data akuntansi atas transaksitransaksi keuangan dari suatu unit usaha, baik usaha jasa, dagang maupun manufaktur.Supaya informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pemilik usaha, maka informasi tersebut disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

Arus informasi akuntansi keuangan dari perusahaan kecil sangat bermanfaat untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha perusahaan, bagimana struktur modalnya, berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.

Dari uraian tersebut jelas bahwa industri menengah banyak mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dengan baik. Padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi, hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang akan mampu memenangkan persaingan. Keunggulan tersebut diantaranya adalah kemampuan dalam mengelola berbagai informasi, sumber daya manusia, alokasi dana, penerapan teknologi, sistem pemasaran dan pelayanan. Sehingga manajemen perusahaan yang profesional merupakan tuntutan yang harus segera dipenuhi untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan perusahaan secara baik.

Melihat begitu banyak peranan dan manfaat informasi akuntansi dalam menciptakan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup (going concern) industri menengah, maka melalui penelitian ini ingin mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, sakala usaha, pengalaman usaha dan jenis usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri menengah.

Pengolahan data pada "UD.Saputra Jaya" saat ini masih dilakukan secara manual. Data-data yang ada disimpan dalam bentuk asip, dengan cara ini kurang efektif dan efisien karena mempunyai keterbatasan yaitu lambat dalam proses pencarian data.selain itu laporan akuntansi yang berupa laporan keuangan yang masih dikerjakan secara manual membuat laporan yang dihasilkan tidak akurat,sehingga pimpinan sulit mengetahui keuangan perusahaan.Karena alasan itulah,penulis mengadakan penelitian untuk menganalisi, merancang dan membangun sitem informasi sehingga bisa menghasilkan informasi akuntansi keuangan pada "UD.Saputra Jaya" serta berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan sitem yang ada menjadi lebih baik dan lebih efektif. Oleh karena itu,dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul "Pembuatan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada UD.Saputra Jaya".

1. Landasan Teori

Definisi Sistem

Sistem dapat di definiskan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan prosedur dan pendekatan komponen. Pendekatan prosedur mendifinisikan sistem sebagai kumpulan dari prosedur – prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. (Jogianto, HM, Sistem teknologi informasi, pendekatan: konsepdasar, teknologi, aplikasi, pengembangan dan pengolahan, hal 4).

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama- sama untuk menentukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.(Jerry FitzGerald, Ardaf, FitzGerald, werren D.stalling, jr.,fundamentals of sistem analysis2 Edition,hal 5.)

Definisi sistem secara pendekatan komponen adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan,bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan

input serta mengahsilkan output dan proses transformasi yang tertentu.(James A.O' Brien, Pengantar sistem informasi perpektif binis dan manajerial, hal 29).

Secara sederhana, menentukan Robert G.Murdick, Thomas C.Fuller dan Joel E.Ross, sistem adalah sekumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi satu sama lain untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut. Meskipun berbeda cara pendekatannya, kedua definisi sistem di atas tidaklah bertentangan. Pendekatan sistem secara prosedur lebih menekatkan pada prosedurnya atau pada urutan – urutan operasi klerikal (tulis-menulis) di dalam sistem.Dengan demikian, sistem yang menekankan pada prosedurnya akan lebih mudah digambarkan dengan pendekatan prosedurnya.

Sedangkan untuk pendekatan komponen akan lebih tepat digunakan untuk mengambarkan sistem yang fisiknya lebih terlihat.

2. Analisisdan Perancangan Sistem

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem

Untuk mengidentifikasi masalah, maka harus melakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi pelayanan pelanggan. Panduan ini di kenal dengan PISCES Analisis(Performence, Information, Economy, Control, Efficiency, Service) dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah dan biasanya ditemukan masalah utamanya.

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Tujuan dari fase analisis adalah memahami dengan sebenar-benarnya kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang mewadahi kebutuhan tersebut, atau memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru tidak dibutuhkan.Untuk mempermudah analis sistem dalam menentukan keseluruhan kebutuhan secara lengkap, maka analis membagi kebutuhan sistem ke dalam 2 jenis.Jenis pertama adalah kebutuhan fungsional (functional requirement) dan jenis kedua adalah kebutuhan nonfungsional (nonfunctional requirements).

3.2.1 Kebutuhan Fungsional (Functional Requirement)

Jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Kebutuhan fungsional juga berisi informasi-informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan sistem.

Tabel 3.9. Kebutuhan Fungsional (Functional Requirement)

No	Fitur	Deskripsi
1.	Perkiraan	Fitur transaksi digunakan untuk menampilkan nama
		perkiraan secara keseluruhan ada proses <i>input</i> data
		perkiraan, edit data perkiraan dan <i>delete</i> data perkiraan.
2.	Profil	Fitur profil digunakan untuk menampilkan data profil
		perusahaan di fitur ini hanya admin yang mempunyai hak
		akses dan di fitur ini hanya bisa mengedit data profil.
3.	Data	Fitur data karyawan digunakan untuk menampilkan data
	Karyawan	karyawan di fitur ini admin bisa input data karyawan,
		edit data karyawan dan hapus data karyawan.dan user
		hanya mempunyai akses edit data karyawan.
4.	Data Produk	Fitur data produk digunakan untuk menampilkan data
		produk dan yang mempunyai hak akses admin

		mempunyai hak akses input data produk, edit data
		produk, dan hapus data produk.
5.	Jurnal	Fitur jurnal umum digunakan untuk pencatatan transksi.
	Umum	
6.	Jurnal	Fitur jurnal pembelian digunakan untuk pencatatan
	Pembelian	tansaksi pembelian barang dagang secara kredit.
7.	Jurnal	Fitur jurnal penjualan digunakan untuk pencatatan
	Penjualan	tansaksi penjualan barang dagang secara kredit.
8.	Buku jurnal	Melakukan Simulasi pencatatan atau pembuatan laporan
		keuangan.
9.	Neraca	Fitur neraca lajur digunakan sebagai proses pencatatan
	Lajur	kedalam neraca lajur untuk proses pembuatan laporan
		keuangan.
10.	Rugi Laba	Fitur rugi laba digunakan sebagai proses pembuatan
		laporan rugi laba.
11.	Neraca	Fitur Neraca digunakan sebagai proses pembuatan
		laporan neraca.

3.2.2 Kebutuhan Nonfungsional (Nonfunctional Requirements)

Kebutuhan ini adalah tipe kebutuhan yang berisi *property* perilaku yang dimiliki oleh sistem.

Tabel 3.10. Kebutuhan Nonfungsional (Nonfunctional Requirement)

No	Fitur	Deskripsi
1.	Kalkulator	Dimana di sistem informasi keuangan ini tidak
		membutuhkan fitur kalkulator dikarena aplikasi ini secara
		otomatis akan menghitung semua transaksi sehingga
		menjadi laporan keuangan.
2.	Sekurity	Dari segi keamanan sistem yang akan dibuat maka fitur
		atau metode yang kami gunakan seperti :
		a. memberikan fitur $Back\ Up$ database dimana admin
		bisa <i>memback up</i> database mereka.
		b. URL (<i>Uniform Resource Locator</i>) agar tidak terjadi
		History URL maka kami engkripsi dengan engkripsi
		MD5.
		c. Password yang kami gunakan menggunakan
		engkripsi MD5. Jadi password yang di inputkan
		pengguna harus sama dengan password yang ada di
		server.

3.3 Analisis study kelayakan

Setelah mengetahui kelemahan dan permasalahan-permasalahan pada sistem lama dan adanya usulan sistem baru berupa permbuatan sistem *website* maka untuk mengetahui apakah sistem baru lebih baik maka perlu adanya analisis dan studi kelayakan pada sistem baru mencakup beberapa hal antara lain:

a. Analisis Kelayakan Teknik

Untuk dapat merealisasikan pembuatan Sistem Informasi Keuangan pada UD.Saputra Jaya ini terlebih dahulu harus dilakukan analisis – analisis kelayakan. Secara teknis dalam pembuatan Sistem Informasi keuangan pada UD.Saputra Jaya ini akan membutuhkan peralatan – peralatan meliputi sebuah komputer dengan spesifikasi minimal menggunakan prosesor Intel Pentium 4 atau yang setara selain Intel, kemudian sistem operasi Windows XP dan Windows7 aplikasi – aplikasi penunjang seperti Web Browser, dan Web Server. Kemudian setelah Sistem Informasi Keuangan pada UD.Saputra Jaya ini jadi, untuk dapat menjalankannya, user cukup membutuhkan sebuah komputer atau laptop dimana komputer atau laptop tersebut terdapat sambungan internet atau extranet.

b. Analisis Kelayakan Operasional

Pembuatan Sistem Informasi Keuangan pada UD.Saputra Jaya ini nantinya membutuhkan tenaga ahli yang bergerak dalam bidang *Web server* dan *Web developer*.Kami telah menguasai bidang – bidang tersebut. Sedangkan untuk menjalankan Sistem Informasi keuangan pada UD.Saputra Jaya ini nantinya akan membutuhkan seorang Admin yang ahli dalam bidang Pengoprasian Web Server, Apache . Admin tersebut nanti akan diberi sedikit pelatihan tentang cara menjalankan Sistem Informasi keuangan pada UD.Saputra Jaya yang kami buat. Sehingga setelah melihat kondisi seperti diatas, pembuatan Sistem Informasi keuangan pada UD.Saputra Jaya ini dapat dikatakan layak untuk dikerjakan.

c. Analisis Kelayakan Ekonomi

Sistem baru yang diusulkan harus memenuhi dua aspek yaitu besarnya dana yang diperlukan untuk pembuatan sistem yang diusulkan tersebut dan manfaat yang dihasilkan oleh sistem dibandingkan dengan biaya pembuatan. Adapun untuk menilai kelayakan sistem ini dengan menggunakan teknik rincian biaya dan manfaat.

3.4 Analisis Biaya Dan Manfaat

Menentukan apakah proyek sistem informasi keuangan layak atau tidak, digunakan juga analisis biaya dan manfaat. Biya terdiri dari dua katagori yaitu biaya nyang berhibungan dengan pengembangan sistem, dan biaya yang berhubungan dengan oprasional sistem (perawatan) sistem informasi.

3.4.1 Komponen Biaya

Melakukan analisis yang dilakukan komponen yaitu komponen biaya dan komponen efektifitas, biaya yang berhubungan dengan pengembangan yaitu :

a. Biaya Pengadaan

Biaya Perangkat Lunak meliputi pembelian lisensi Operation Sistem, *software-software* pendukung, serta biaya pembuatan sistem. Biaya ini hanya dikeluarkan sekali pada saat proses pengadaan sistem.

b. Biaya Oprasianal

Biaya Operasional meliputi gaji pegawai, pembayaran sewa domain dan hosting setiap tahunnya, honor admin untuk perawatan serta pengembangan sistem. Di asumsikan setiap tahun, biaya yang dikeluarkan berjumlah sama.

c. Biaya Peningkatan Informasi

Nominal diatas didapat dari biaya-biaya sebelumnya (pada saat belum memiliki Sistem Informasi Keuangan) dikurangi dengan biaya pada saat sudah memiliki Sistem Informasi keuangan.

Sebagai contoh, jika sebelumnya UD.Saputra Jaya membutuhkan banyak kertas untuk pembuatan laporan keuangan, maka setelah adanya Sistem Informasi Keuangan ini pemilik dan pekerja dapat membuat laporan keuangan secara *online* dan mengunakan komputer. Setiap tahunnya, manfaat ini akan dirasakan dan terus meningkat beserta dengan berkurangnya biaya-biaya dalam pembuatan laporan keuangan dan pencatatan transaksi dan dapat meningkatkan kualitas pekerja.

d. BiayaPeningkatam Kinerja

Nominal diatas didapat dari biaya-biaya sebelumnya (pada saat belum memiliki Sistem Informasi Keuangan) dikurangi dengan biaya pada saat sudah memiliki Sistem Informasi Keuangan. Jika sebelum memiliki Sistem Informasi Keuangan, membutuhkan banyak sumber daya manusia untuk penyusunan sebuah laporan keuangan, maka dengan adanya Sistem Informasi Keuangan ini akan mengurangi sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan

dalam hal pembuatan dan pencatatan transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang di butuhkan oleh UD.Saputra Jaya.

e. Peningkatan Citra Perusahaan

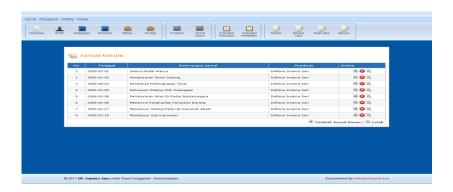
Nominal diatas didapat dari biaya-biaya sebelumnya (pada saat belum memiliki Sistem Informasi Keuangan) dikurangi dengan biaya pada saat sudah memiliki Sistem Informasi Keuangan. Untuk pembuat laporan keuangan mengenai UD.Saputra Jaya, dibutuhkan banyak biaya kertas, bolpen dan juga pihak-pihak yang akan mengerjakan laporan keuangan itu. Maka, dengan adanya Sistem Informasi Keuangan ini diharapkan dapat mengurangi biaya oprasional atau biaya pembuatan laporan keuangan dan pencatatan transaksi.

3.5 Ujicoba Sistem

Implementasi Program Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jaya merupakan tahap paling penting dimana sistem yang sudah dirancang, diimplementasikan untuk menghasilkan sistem sesuai yang diinginkan. Semua rencana ini digunakan untuk mempermudah dalam penjabaran sistem ke dalam bahasa pemrograman. Pada Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jaya mempunyai bagian – bagian yang harus dipenuhi dalam membuat sistem informasi keuangan berbasis web, yaitu:

Implementasi Jurnal Umum

Pengimplementasiaan jurnal umum sangat penting dalam sistem ini karena pembuatan jurnal umum mempunyai peran penting dalam pembuatan laporan keuangan. Proses yang terjadi dalam pembuatan jurnal umum adalah.

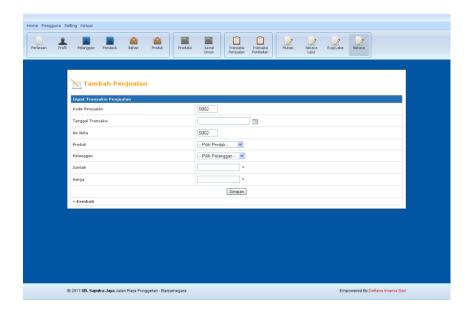


Gambar 01 Tampilan Halaman Jurnal

Dari tabel diatas dapat menghasilkan tampilan tabel jurnal umum yang ada pada gambar di bawah ini.

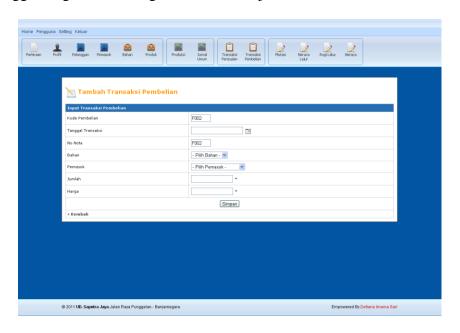


Gambar 02 Tampilan Tabel Jurnal Umum



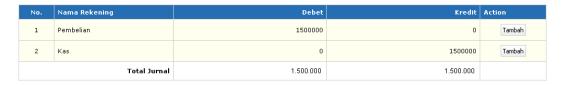
Gambar 03 Tampilan Tambah Transaksi Penjualan

Dari tampilan diatas form kode penjualan dan no nota telah terisi secara otomatis maka untuk menampilkan kode penjualan dan no nota secara otomatis maka harus memanggil fungsiuntuk mengotomatiskan no jurnal.



Gambar 04 Tampilan Tambah Transaksi Pembelian

Dari tampilan diatas form kode pembelian dan no nota telah terisi secara otomatis maka untuk menampilkan kode Pembelian dan no nota secara otomatis maka harus memanggilfungsi untuk mengotomatiskan no jurnal.



Gambar 05 Tampilan Jurnal Pada Transaksi Pembelian

3.6 Penutup

3.6.1 Kesimpulan

Kesimpulkan yang dapat diambil setelah beberapa tahapan dalam menyelesaikan Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jayaini, antara lain:

- Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jayayang telah dibuat dapat membantu penggunadalam pengambilan keputusan pada saat pembuatan laporan keuangan.
- 2. Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jayasebagai sebuah layanan informasi berbasis web yang dapat dijadikan sebagai *referensi* (acuan) bagi pengguna dalam menentukan laporan keuangan yang diinginkan sesuai dengan laba rugi perusahaan.
- 3. Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jaya akan mengurangin jumlah biaya dalam pembiayaan gaji karyawan. Dikarenakan dengan satu orang sebagai karyawan dapat mengoprasikan sistem ini.
- 4. Sistem Informasi Keuangan Berbasis web Pada UD.Saputra Jaya belum sempurna, masih banyak kesalahan atau bug dalam sistem ini. Jadi perbaikan dan menutup kerusakan atau bug dilakukan secara bertahap.

3.6.2 Saran

Penulisan skripsi ini tentu terdapat banyak kekurangan, yang mungkin dapat disempurnakan lagi pada penelitian-penelitian berikutnya. Maka agar aplikasi ini dapat lebih sempurna lagi, pengembangan aplikasi ini disarankan agar

menciptakan aplikasi yang lebih kompleks, sehingga semakin banyak fasilitas dalam web ini yang bisa diberikan ke pelanggan.

Saran yang diajukan adalah:

- Dalam pembuatan dan perancangan Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada UD.Saputra Jaya diberikan penambahan fituragar aplikasi menjadi lebih kompleks.
- Pembuatan dan perencanaan Sistem Informasi Keuangan Berbasis web pada UD.Saputra Jaya ini masih bersifat sederhana dan percontohan untuk itu diharapkan selanjutnya dapat benar-benar diimplementasikan.
- Jika benar diimpementasikan maka sebaiknya menggunakan server sendiri maupun menggunakan web hosting yang ada.
- 4. Berhubung sisi keamanan sangat penting maka sebaiknya setiap *script* benarbenar diamankan sebaik mungkin.
- 5. Pembuatan layanan web UD.Saputra Jaya ini diharapkan dapat dikembangkan tidak hanya dengan mengunakan php tetapi dikembangkan dengan bahasa pemrograman yang lain seperti java dan asp atau bisa dengan berbasis *mobile* atau menggunakan *frameworkseperti codeigniter* atau cakephp sehingga untuk pengembangan kedepannya tidak terikat dengan 1 orang programmer saja.

DAFTAR PUSTAKA

S

- HM. Jogiyanto. 2005. Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mulyana, Y.B. 2004. *Trik Membangun Situs Menggunakan PHP dan MySQL*: Elex Media Komputindo.
- Nugroho.Bunafit. 2004. PHP & mySQL dengan Editor Dreamveaver MX, .Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nugroho. Adi. 2002. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Dengan Metodologi Berorientasi Objek. Bandung: Penerbit Informatika.
- Sidik, Betha. 2005. MySQL. Bandung: Penerbit INFORMATIKA.
- Sutabri. Tata. 2004. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suyanto.M. 2004. Analisis & Desain Aplikasi Multimedia Untuk Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Syafrizal, Melwin. 2005. Pengantar Jaringan Komputer. Yogyakarta: Andi